

Asean University Games 2024 di UM Thailand Sapu Bersih Emas Badminton



Wakil Rektor II UM Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak, M.M., CA, CMA berfoto bersama para pemenang dalam kejuaraan AUG 2024 Cabang badminton, Selasa (2/7/2024). (ozimmp)

MEMASUKI hari ketujuh, suasana Asean University Game (AUG) 2024 cabang olahraga badminton yang digelar di Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang (UM) tampak begitu gemuruh.

Pasalnya mulai hari Sabtu kemarin telah menjadi babak Grand Final penyisihan grup kompetisi bulutangkis antar empat negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand.

Dari pertandingan yang telah dilakukan selama tiga hari, akan menentukan posisi setiap negara untuk memperebutkan medali emas, perak dan perunggu.

Berdasarkan pertandingan ini, Thailand berhasil menyapu bersih medali emas untuk kedua timnas mereka dalam penyisihan grup ini. Tim Indonesia menduduki posisi kedua di grup putra dan

posisi ketiga di grup putri. Sementara itu, Malaysia berada di posisi kedua di grup putri dan posisi ketiga di grup putra.

Disatu sisi hari Selasa (2/7/2024) ajang Asean University Games 2024 untuk cabang olahraga badminton kejuaraan individu memasuki babak final.

Pada final individu kali ini, Thailand unggul dengan raihan tiga medali emas. Atlet badminton Thailand atas nama Pornpicha Choeikeewong, meraih medali emas pada kategori tunggal putri.

Dalam perebutan medali emas kejuaraan individual ini, terdapat lima kategori pertandingan badminton yakni, kategori ganda putra, ganda putri, ganda campuran, tunggal putra dan tunggal putri.

Pemain yang berhasil meraih medali emas

berasal dari Malaysia dan Thailand.

Berikut ini adalah nama-nama peraih medali emas pada kompetisi cabang badminton kejuaraan AUG 2024 yang berada di venue UM.

1. Kategori ganda campuran : Yee Hern Wee / Qi Xuan Ng (Malaysia)
2. Kategori ganda putra : Tien Ci Wong / Xun Liew (Malaysia)
3. Kategori ganda putri : Atitaya Povanon / Chasinee Korepap (Thailand)
4. Kategori tunggal putra : Nachakorn Pusri (Thailand)
5. Kategori tunggal putri : Pornpicha Choeikeewong (Thailand)

Pertandingan yang berlangsung ini sangat menjunjung tinggi sportivitas. Antusias dari setiap elemen terus meningkat dan menjadi pusat perhatian masyarakat dalam satu dekade ini.

Hal ini menjadi bukti nyata bahwa UM selalu memberikan dukungan dan komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan setiap event hingga kancah internasional.

Dengan fasilitas yang memadai dan manajemen yang kompeten, UM mampu memberikan dukungan maksimal bagi para atlet dan peserta dari berbagai negara.

Penyelenggaraan ini tidak hanya memperlihatkan kemampuan UM dalam mengelola acara berskala besar, tetapi juga menegaskan komitmennya untuk mengutamakan sikap sportivitas dan kolaborasi antar bangsa.

Keberhasilan ini semakin mengukuhkan UM sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif dalam mengembangkan bakat dan prestasi olahraga di kancah internasional. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



Rektor UM Prof. Dr. Hariyono M.Pd., selepas mengalungkan piagam berfoto bersama para pemenang dalam kejuaraan AUG 2024 cabang badminton ganda campuran Selasa, (2/7/2024). (ozimmp)

LPPM UM Ajarkan Budi Daya Maggot di SMALB



Tim dan ketua pengabdian dengan Kepala SLB Pembina Nasional Malang (oleh tim dokumentasi pengabdian), (stimewa)

SEPERTI diketahui, perguruan tinggi memiliki tiga kewajiban dasar yang kemudian disebut sebagai Tridharma. Salah satu Tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat.

Juni lalu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UM) Universitas Negeri Malang melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FIP-UM Tahun 2024 melakukan pengabdian berupa pelatihan budi daya maggot kepada siswa SMALB SLB Pembina Nasional Malang.

Kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh peserta didik tunagrahita dan autis SMALB dari kelas 10-12. Total kegiatan dilakukan selama 4 hari, dengan rangkaian kegiatan yang berbeda-beda di tiap harinya.

Pada hari pertama dilakukan pada tanggal 5 Juni 2024. Kegiatan utama pada hari tersebut adalah observasi dan pre-test. Observasi dilakukan dengan meninjau kondisi siswa, sarana, dan prasarana di sekolah yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan.

Sedangkan untuk pre-test sendiri, tim menguji sejauh mana pengetahuan peserta didik SMALB SLB Pembina Nasional Malang tentang sampah dan maggot.

Kemudian tanggal 7 Juni 2024 adalah hari kedua dilaksanakannya kegiatan pelatihan dengan kegiatan utama meletakkan telur maggot ke media budi daya berupa dedak dengan campuran air panas.

Tak hanya peletakan telur, kegiatan juga disertai dengan fermentasi pakan dari sampah organik yang dicampur cairan EM4.

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada 11 Juni 2024, hari ini dipilih karena

mengikuti siklus hidup maggot yang mana memerlukan waktu 2-4 hari agar bisa menetas.

Pada hari ketiga ini, tim melakukan pelatihan mengenai ketentuan pemberian pakan untuk maggot.

Meninjau kemampuan siswa tunagrahita dan autis yang memang perlu pengalaman langsung saat mengenal sesuatu, maka setiap langkah budi daya akan didemonstrasikan terlebih dahulu oleh tim.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengikuti contoh tersebut. Setiap langkah yang dilakukan oleh peserta didik kemudian dinilai untuk mengetahui bagaimana keterampilan peserta didik selama proses pelatihan.

Selanjutnya tibalah pada hari terakhir yaitu pada 19 Juni 2024. Pada hari ini tim melaksanakan post-tes untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik setelah dilakukannya pelatihan.

Instrumen yang diberikan sama saat post-tes, karena tim mengukur bagaimana

perbedaan setelah dan sebelum pelatihan.

Maggot yang siap panen juga dapat dijadikan pakan ternak, mengingat SLB Pembina Nasional Malang juga memiliki budi daya ikan lele.

"Sebenarnya SLB ini membudidayakan lele, tapi sulit untuk menentukan harga jual untuk dipasarkan mengingat harga pakan yang mahal," ujar Sukahar, selaku Kepala SLB.

Maka dari itu, tim berharap budi daya maggot ini dapat terus berlanjut karena selain untuk mengatasi limbah organik. Juga dapat digunakan untuk pakan ternak ikan lele agar dapat menekan harga pakan sehingga ikan lele dapat dipasarkan dengan harga jual yang ideal.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FIP-UM Tahun 2024 dengan Judul Pengabdian "Pelatihan Budidaya Maggot (Hermetia Illucens) Terintegrasi Organic Waste Sebagai Pakan Ternak Solusi Masalah Limbah Organik Untuk Siswa SMALB SLB Pembina Nasional Malang"

Ketua pengabdian: Dr. Ahsan Romadlon Junaidi, M.Pd. 5 Juni Observasi (jumlah anak, tempat budi daya) dan pre-test. 7 Juni Peletakan telur maggot dan fermentasi makanan (sampah organik). 11 Juni Pemberian pakan. 19 Juni Post-test 8 anak: 7 tunagrahita, 1 autis SMALB Kelas 10-12.

Kepala Sekolah (Bapak Sukahar) mengatakan bahwa SLB Pembina membudidayakan lele. Namun kesulitan memasarkan lele tersebut karena sulit menentukan harga jual.

Disebabkan pakan berupa pelet yang terbilang cukup mahal. Maka maggot dapat dimanfaatkan sebagai pakan ikan lele untuk menekan biaya pakan. (*M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)



Media budi daya maggot. (dokumentasi pengabdian)